



Penerapan Media Pembelajaran *Talking Stick* untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini di TK Aisyiyah 6 dan TK YWKA Kota Bandung

Yeti Amal Sugesti¹, Deti Rostini², Adjat Sudrajat³

^{1,2,3}Sekolah Pascasarjana, Universitas Islam Nusantara Bandung, Indonesia

E-mail: sugestiyeti@gmail.com, detirostini@uinus.ac.id, adjatsudrajat56@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2021-12-27 Revised: 2022-01-22 Published: 2022-02-03	The purpose of the study was to examine and analyze the application of the talking stick learning model for Early Childhood in Bandung. The results showed that; (1) Planning for the application of Talking Stick learning media to improve the language development of speaking skills for early childhood in the City of Bandung is arranged with the head of kindergarten, teachers and socialized to parents in the form of Semester Plans, Weekly Learning Implementation Plans (RPPM) and Daily Learning Implementation Plan (RPPH) based on the 2013 PAUD Curriculum. (2) Organizing the application of the Talking Stick learning media to improve the language development of early childhood speaking skills in the city of Bandung covering the ideal number of children in the class, groups of early childhood based on the age of the child, the allocation of early childhood learning time. (3) Guiding the application of learning Talking Sticks include: the teacher prepares a stick and materials that will be used and the child answers the questions on the stick. (4) Evaluating the application of the Talking Sick learning method, namely training children's speaking skills, encouraging courage, increasing vocabulary and testing children's mental readiness. The conclusion of the study is the application of Talking Stick Learning Media to Improve Language Development of Early Childhood Speaking Skills, showing that the Talking Stick learning model can improve the development of early childhood speech skills.
Keywords: <i>Talking Stick;</i> <i>Learning Media;</i> <i>Speaking Skills.</i>	

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2021-12-27 Direvisi: 2022-01-22 Dipublikasi: 2022-02-03	Tujuan penelitian adalah untuk mengkaji dan menganalisis penerapan model pembelajaran <i>talking stick</i> anak Usia Dini di Kota Bandung. Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif melalui teknik wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) Perencanaan penerapan media pembelajaran <i>Talking Stick</i> untuk meningkatkan perkembangan bahasa keterampilan berbicara anak usia dini di Kota Bandung di susun bersama kepala TK, para guru dan disosialisasikan kepada orang tua murid dalam bentuk Rencana Semesteran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dengan perbedoman Kurikulum 2013 PAUD. (2) Pengorganisasian penerapan media pembelajaran <i>Talking Stick</i> untuk meningkatkan perkembangan bahasa keterampilan berbicara anak usia dini di Kota Bandung mencakup Ideal jumlah anak dalam kelas, kelompok anak usia dini berdasarkan umur anak, alokasi waktu belajar anak usia dini. (3) Pengarahan penerapan pembelajaran <i>Talking Stick</i> antara lain: guru menyiapkan sebuah tongkat dan materi yang akan di gunakan dan anak menjawab pertanyaan yang ada di tongkat. (4) Pengevaluasian penerapan metode pelaksanaan pembelajaran <i>Talking Sick</i> yaitu melatih keterampilan berbicara pada anak, mendorong keberanian, menambah kosa kata dan menguji kesiapan mental anak. Simpulan penelitian Penerapan Media Pembelajaran <i>Talking Stick</i> untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini, menunjukan bahwa model pembelajaran Talking Stick dapat meningkatkan perkembangan keterampilan bicara anak usia dini.
Kata kunci: <i>Media Pembelajaran;</i> <i>Talking Stick;</i> <i>Keterampilan Berbicara.</i>	

I. PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan suatu upaya pembinaan bagi anak sejak lahir hingga usia enam tahun dengan memberikan stimulan, bimbingan, pengasuhan dan pembelajaran dengan bermain agar anak siap memasuki pendidikan lebih lanjut sesuai dengan UU No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I pasal 1 ayat 14. Pendidikan yang sangat

fundamental dalam memberikan kerangka dasar pembentukan aspek perkembangan anak secara menyeluruh, penyelenggaraan pendidikan bagi anak usia dini harus disesuaikan dengan karakteristik, kebutuhan serta tahap perkembangannya. Segala sesuatu yang anak dapatkan baik pengetahuan, sikap dan keterampilan akan menjadi dasar bagi anak dalam membentuk karakter, pola pikir dalam menyelesaikan

masalah di masa yang akan datang. karena itu pendidikan anak usia dini sangatlah penting diberikan dengan proses pembelajaran sebaik mungkin sesuai dengan tahap perkembangan dan karakteristik anak usia dini.

Kesuksesan suatu lembaga tentu tidak lepas dari pengelolaan lembaga yang baik terstruktur dari perencanaan hingga pengawasannya, semua pihak yang terlibat yang memiliki tugas dan fungsinya masing-masing yang mengacu pada tujuan yang sama, sehingga dengan model Pembelajaran teknik talking stick terlihat nyata perbedaan hasil akhir anak dengan pembelajaran lainnya. Hasil akhir yang nyata lebih positif akan menjadi daya tarik dan motivasi bagi guru untuk mencoba melakukan model Pembelajaran menggunakan media Talking stick. Penyelenggara Pendidikan Anak Usia Dini akan melaksanakan model Pembelajaran media Talking stick bukan karena hanya ikut tren saja tapi tahu pasti manfaat dan kelebihannya secara utuh. Pendekatan tersebut ditujukan untuk memunculkan emosi dan sikap positif belajar dalam proses belajar mengajar yang berdampak pada peningkatan kecerdasan otak. Penulis berharap teknik *talking stick* ini dapat menjadi suatu teknik pembelajaran yang menarik dalam proses pembelajaran penguasaan kosakata. Anak usia dini membutuhkan stimulus dalam kegiatan supaya mereka semangat dan termotivasi untuk meningkatkan kecerdasan keterampilan berbicara. Hal ini, melalui metode pembelajaran dengan menggunakan media talking stick berukuran 20 centi meter, dengan demikian peneliti mengangkat permasalahan mengenai penerapan media pembelajaran *Talking Stick* untuk meningkatkan aspek perkembangan bahasa keterampilan berbicara anak usia dini melalui kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengevaluasian dalam Penerapan Media Pembelajaran *Talking Stick* untuk meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini di TK AISIYAH 6 dan TK YWKA Kota Bandung.

II. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif *naturalistik*, yaitu pendekatan yang menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data langsung, yang bersifat deskriptif analitik, menekankan proses, dan bersifat induktif, hal ini dilakukan dengan alasan karena sumber data adalah situasi yang wajar "*Natural Setting*" situasi dan kondisi tempat penelitian bersifat apa adanya, tanpa rekayasa dan berlangsung apa adanya. Metode

yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek serta subjek penelitian, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi dan analisa dokumentasi. Penelitian dilaksanakan TK AISIYAH 6 di JL. Andir, Gg RI Winata, No. 316, Bandung, Ciroyom, Andir, Kota Bandung, Jawa Barat dan TK YWKA, l. Rajawali Barat No.6, Maleber, Kec. Andir, Kota Bandung, Jawa Barat.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pembahasan ini akan dibahas tentang hasil penelitian TK AISIYAH 6 dan Hasil Penelitian di TK YWKA Kota Bandung.

1. Berdasarkan hasil penelitian melalui triangulasi data (wawancara, observasi dan studi dokumentasi), perencanaan penerapan media pembelajaran *Talking Stick* untuk meningkatkan keterampilan berbicara Anak Usia Dini di TK Aisyiyah 6 Kota Bandung yaitu Perencanaan Pembelajaran Mingguan/Harian dengan berpedoman kepada kurikulum 2013 PAUD, Perencanaan Proses Belajar Mengajar dengan adanya kegiatan pendahuluan/pembukaan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Berdasarkan hasil penelitian melalui triangulasi data (wawancara, observasi, dan study dokumen), pengorganisasian penerapan media pembelajaran *Talking Stick* untuk meningkatkan keterampilan berbicara anak usia dini. Pengawasan yang ada di TK Aisyiyah 6 dilakukan dengan menanyakan dan mengkomunikasikan langsung kepada guru apabila terdapat permasalahan dalam menjalankan kegiatan pembelajaran, selain itu merupakan suatu kegiatan yang harus dilakukan, karena dengan adanya pengawasan pihak sekolah dapat mengukur apakah kegiatan yang ada telah terlaksana dengan baik serta dapat kita nilai apakah kegiatan yang berjalan telah sesuai dengan perencanaan sebelumnya, hal ini dilakukan agar apabila terjadi kesalahan baik kecil maupun besar dapat langsung diatasi dan ditangani dengan sesegera mungkin sehingga tidak menimbulkan permasalahan yang baru. Pengarahan di TK Aisyiyah 6 dilakukan dengan mengawasi kegiatan yang ada dan memantau kegiatan sehari-harinya, menanyakan permasalahan serta memberikan solusi sehingga dapat diselesaikan secara langsung.
2. Perencanaan pembelajaran penerapan media talking stick di TK YWKA Kota Bandung untuk meningkatkan keterampilan berbicara anak

disusun bersama guru sesuai kurikulum Paud 2013, perencanaan pembelajaran yang disusun ini bantuk mingguan yang berisikan kegiatan-kegiatan harian sesuai tema. Adanya Rencana Pembelajaran Mingguan (RPPM) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) memuat tema/sub tema dan alokasi waktu, hari/tanggal, kegiatan pembukaan, kegiatan inti serta kegiatan penutup. Tujuan pembelajaran Pembelajaran *Talking Stick* di TK YWKA adalah:

- a) Mendukung pemerintah dalam mencapai tujuan pendidikan nasional, membentuk kompetensi, sikap dan perilaku anak.
- b) anak menjadi fasih berkomunikasi.
- c) membentuk nilai karakter pada anak usia dini melalui pembelajaran yang inovatif, fleksibel dan kreatif.
- d) Agar anak-anak berbicara dengan lancar dan menyukai Keterampilan berbicara.

Dalam mengorganisasikan pembelajaran dan menyampaikan bahan pembelajaran terdapat hal-hal penting yang harus diperhatikan oleh seorang guru agar pembelajaran dapat berjalan secara tepat dan cepat. Pengorganisasian tersebut meliputi tahap sebelum mengajar, tahap pengajaran dan tahap sesudah mengajar. Semua hal atau tahap-tahap tersebut harus terencana dengan baik agar guru mudah dalam melakukan pembelajaran, dari hasil wawancara peneliti dengan beberapa informan, maka pengawasan yang ada di TK YWKA dilakukan dengan menanyakan dan mengkomunikasikan langsung kepada guru apabila terdapat permasalahan dalam menjalankan kegiatan pembelajaran. Rancangan evaluasi Penerapan Media Pembelajaran *Talking Stick* untuk meningkatkan Keterampilan Berbicara pada anak usia dini di TK YWKA adalah sebagai berikut:

- a) Evaluasi dilakukan pada saat proses pembelajaran daring berlangsung dan setelah pembelajaran selesai dengan meminta bantuan orang tua murid mengenai pengembangan perilaku maupun kemampuan dasar dengan menggunakan lembar observasi yang sesuai dengan yang tercantum dalam RPPH.
- b) Orang tua murid melaporkan kegiatan pendampingan belajar putra/putrinya di rumah kepada guru melalui *whatsapp* dalam bentuk foto/video.
- c) Pendidik membuat kesimpulan dan laporan kemajuan anak berdasarkan informasi yang tersedia.

- d) Pendidik menyusun dan menyampaikan laporan perkembangan anak terkait pembelajaran keterampilan berbicara tertulis kepada orang tua secara berkala, minimal sekali dalam satu semester bersamaan dengan laporan perkembangan aspek lainnya.
- e) Laporan perkembangan anak disampaikan kepada orang tua dalam bentuk laporan lisan dan tulisan secara bijak.
- f) Evaluasi dilakukan juga untuk mengetahui hambatan dan upaya yang harus segera dilakukan serta sebagai bentuk pertanggungjawaban pihak sekolah terhadap orangtua murid.

Perencanaan pembelajaran keterampilan berbicara di TK Kota Bandung disusun dengan baik, hal ini tidak terlepas dari peran kepala sekolah sebagai manajer dalam perencanaan pembelajaran, sesuai Keputusan Mendiknas (Chodijah, 2014: 58) salah satu kompetensi manajerial kepala sekolah adalah menyusun perencanaan. Sekolah sebagai lembaga penyelenggara pendidikan pada tingkat mikro telah memiliki perencanaan yang sesuai dengan ketentuan kurikulum 2013 PAUD dengan tujuan untuk mencapai tujuan pendidikan, dalam hal ini kegiatan Penerapan Media Pembelajaran *Talking Stick* untuk meningkatkan Keterampilan Berbicara pada anak usia dini akan tercapai apabila memiliki perencanaan yang baik dan terukur untuk meningkatkan Keterampilan Berbicara pada anak usia dini disusun sejak awal tahun pelajaran dengan melibatkan semua *stakeholder* yang terkait, meliputi kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan dan orangtua murid.

Keterampilan berbicara, memberikan edukasi kepada orang tua murid tentang pentingnya mengenalkan berbagai macam keterampilan berbicara pada anak sejak usia dini, membangun komitmen bahwa pembelajaran keterampilan berbicara dalam upaya mengembangkan nilai-nilai karakter nasionalis pada anak usia dini adalah tanggung jawab bersama antara orang tua murid dan sekolah. Hal ini sejalan dengan pendapat Lickona (Samani, M dan Hariyanto, 2019:12) bahwa: Pendidikan karakter yang efektif memerlukan pendekatan komprehensif, dan terfokus dari aspek guru sebagai "*role model*", disiplin sekolah, kurikulum, proses pembelajaran, manajemen kelas dan sekolah, integrasi materi karakter dalam seluruh aspek kehidu-

pan kelas, kerjasama orang tua, masyarakat dan sebagainya. TK Kota Bandung memandang bahwa penyelenggaraan Penerapan Media Pembelajaran *Talking Stick* untuk meningkatkan Keterampilan Berbicara pada anak usia dini bukanlah sesuatu yang sulit, walaupun tidak mudah untuk dilaksanakan, artinya masih terus memerlukan pembenahan dan peningkatan sehingga bisa lebih baik masa mendatang.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan:

1. Pemilihan metode pemilihan media atau sumber belajar dan perencanaan evaluasi/penilaian disesuaikan dengan tema pembelajaran. Selain itu perencanaan pembelajaran media *Talking Stick* juga ditujukan untuk membentuk karakter pada anak sejak usia dini dengan mengedepankan prinsip-prinsip pendidikan.
2. Perencanaan penerapan media pembelajaran *Talking Stick* untuk meningkatkan keterampilan berbicara anak usia dini di Kota Bandung mencakup kegiatan pembukaan, kegiatan inti dan kegiatan penutup, sesuai dengan standar proses pembelajaran yang dipersyaratkan dalam Permendikbud RI Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD. Pembelajaran *Talking Stick* disampaikan dalam empat tahapan, yaitu tahap penanaman artinya anak-anak diharapkan mampu mengetahui baik tidaknya untuk menggunakan bahasa yang benar dan jelas dalam kehidupan sehari-hari, tahap penumbuhan dimana anak-anak suka, tahap pengembangan melakukan/melaksanakan Pembelajaran *Talking Stick* melalui pengkondisian yang sesuai dengan dengan minat anak serta tahap pemantapan, anak diberi kesempatan aktualisasikan diri dalam bentuk kegiatan nyata bersama teman atau bersama masyarakat, yang terlihat meliputi apresiasi bangsa sendiri, unggul, berprestasi, cinta tanah air, menjaga lingkungan, taat hukum dan disiplin.
3. Pengorganisasian
Mengorganisasikan pembelajaran dan menyampaikan bahan pembelajaran terdapat hal-hal penting yang harus diperhatikan oleh seorang guru agar pembelajaran dapat

berjalan secara tepat dan cepat, pengorganisasian tersebut meliputi tahap sebelum mengajar, tahap pengajaran dan tahap sesudah mengajar, semua hal atau tahap-tahap tersebut harus terencana dengan baik agar guru mudah dalam melakukan pembelajaran penerapan media *Talking Stick*.

4. Pengarahan guru pada pelaksanaan pembelajaran *Talking Stick* dalam membentuk karakter pada anak usia dini antara lain orang tua kurang berperan aktif dalam membantu sekolah menstimulasi pembelajaran *Talking Stick* di rumah sebagai upaya membentuk karakter pada anak sejak usia dini, masih banyak anak-anak yang tidak jelas dan benar sehingga guru menjelaskan pembelajaran *Talking Stick*. Namun demikian beberapa hambatan tersebut tidak menyurutkan motivasi kepala sekolah dan guru untuk terus berinovasi melaksanakan pembelajaran *Talking Stick*.
5. Pengevaluasian yang dilakukan untuk mengatasi pelaksanaan pembelajaran *Talking Sick* dalam membentuk karakter pada anak usia dini adalah dengan mengikutsertakan guru-guru pada pelatihan pembelajaran *Talking stick*, diskusi dengan teman sejawat, membaca dan mencari berbagai sumber referensi, memberikan edukasi kepada orang tua tentang pentingnya mengenalkan berbagai macam pembelajaran *Talking Stick* serta membangun komitmen bahwa pembelajaran *Talking stick* dalam membentuk karakter pada anak usia dini adalah tanggung jawab bersama antara orang tua murid dan sekolah. Dengan demikian, kepala TK dan guru memandang bahwa penyelenggaraan pembelajaran *Talking Stick* dalam membentuk karakter pada anak usia dini bukanlah sesuatu yang sulit, walaupun tidak mudah untuk dilaksanakan, artinya masih terus memerlukan pembenahan dan peningkatan sehingga bisa lebih baik di masa mendatang.

B. Saran

Berdasarkan temuan saat melaksanakan penelitian, Adapun rekomendasi Bagi Kepala TK sebagai berikut:

1. Memberi pembinaan dan pengarahan yang aktif kepada pendidik dan tenaga kependidikan guna memperlancar terlaksananya

untuk Penerapan media pembelajaran *Talking Stick* untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada anak usia dini (AUD) di sekolah dengan memberi kesempatan seluas-luasnya kepada pendidik dan tenaga kependidikan untuk mempelajari untuk Penerapan media pembelajaran *Talking Stick* untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada anak usia dini (AUD) lebih dalam melalui berbagai pelatihan, seminar atau workshop.

2. Membangun kesadaran menjalin hubungan kerja sama dengan orang tua murid juga lembaga terkait lainnya dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak pada untuk Penerapan media pembelajaran *Talking Stick* untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada anak usia dini (AUD).

Berikut rekomendasi bagi Guru TK yaitu sebagai berikut:

1. Hendaknya mempunyai sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang cukup dalam memahami untuk Penerapan media pembelajaran *Talking Stick* untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada anak usia dini (AUD) pada anak usia dini.
2. Hendaknya membangun kerjasama dengan orang tua, senantiasa terus saling menjaga dan memelihara hubungan yang erat, sehat, dan harmonis, serta tetap saling berbagi informasi mengenai perkembangan anak didiknya dan berbagi pengetahuan tentang cara membantu dan mendukung pertumbuhan serta perkembangan karakter nasionalis anak secara maksimal di rumah, dengan demikian guru dan orang tua sejalan mengembangkan nilai-nilai karakter pada anak usia dini.

Bagi peneliti selanjutnya, peneliti ini dapat dijadikan inspirasi untuk mengkaji lebih dalam Penerapan media pembelajaran *Talking Stick* untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada anak usia dini (AUD), dengan pendekatan penelitian yang berbeda ditinjau dari berbagai aspek, mengingat masing-masing sekolah memiliki keunikan tersendiri dalam menyelenggarakan untuk Penerapan media pembelajaran *Talking Stick* untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada anak usia dini (AUD), sehingga penelitian tidak terfokus pada karakter saja, namun karakter-karakter yang lainnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Aghnaita, 2014. *Jurnal Pengembangan Fisik Motorik anak 4-5 tahun pada permendikbud no 137* (Kajian konsep perkembangan Anak)
- Akmal Walad Ahkas, Muhammad Rais, Ihsan Satria Azhar : Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Kemampuan Menyimak Anak Usia 5-6 Tahun di RA Islamiyah Al Amin
- Arifin, Zainal, 2011. *Evaluasi Pembelajaran, Prinsip, Teknik, Prosedur*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,)
- Arikunto Suharsimi, 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta : PT.Rineka Cipta,)
- Arikunto, Suharsimi, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta : PT.Rineka Cipta,)
- B.Hurlock ,Elizabeth, 1978. *Perkembangan Anak*, (Jakarta : Erlangga ,)
- Bambang Sujiono dkk, Modul 1, *Hakikat Perkembangan Motorik Anak*
- Brickman, Philip, 1987, *pendoman pelaksanaan kelompok bermain*, Departemen pendidik anak usia dini.
- Dwi Lestari, 2003. *Suena Kreasi Barang bekas*, (Jakarta: BalaiPustaka :)
- E-Mulyasa, 2005, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Rosdakarya,
- Encep Sudirjo dan Muhamamad NurAlif, *Pertumbuhan dan perkembangan Motorik*, (Sumedang Jawa barat :UPI Sumedang Press, 2018)
- Fuad, Zainul, Muhammad, *Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berintegrasi Life Skill Pada Materi Bangun Ruang*, (Tulungagung, 2013)
- Hawi, Akmal, 2013, *kopetensi guru PAI* ,Jakarta: PT Raja grafindopersada
- Husamah dkk, 2013, *Desain Pembelajaran Berbasis Pencapaian Kompetensi*, (Cetakan Pertama, Prestasi Pustaka Publisher.

- Indira, 2014. *Memanfaatkan Barang Bekas*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama,)
- Indrawati, (2011), *Modul Model-model Pembelajaran*, Penerapan model pembelajaran *talking stick* media flip chart untun meningkatkan kemampuan berbahasa lisan anak kelompok B3 Paud Kusuma 2 Denpasar
- M. Nilayanti (2019) Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Kemampuan Bahasa Siswa Kelas IV SD : Pascasarjana UPG Denpasar Indonesia
- [Megawati](#) (2013) Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* Berbantuan Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Lisan
- Ni Made Ayu Julia Martha, Wayan Wiarta dan Nangah Suadnyana (2015) "Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* Berbantuan Media Flip Chart untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Lisan Anak Kelompok B3 PAUD Kusuma 2 Denpasar
- Ni Putu Melya ukmadiani (2014) Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* Berbantuan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak. . e-Journal PG-PAUD Universitas Pendidikan Ganesha
- Nindya Ayu Librayanti dan Siti Mahmudah METODE *TALKING STICK* TERHADAP KEMAMPUAN BERBICARA ANAK AUTIS DI SEKOLAH LUAR BIASA librayanti95@gmail.com
- R. Afriani (2017), Pengaruh Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN Sintang : UNKA
- Ria Yuliana1 (2015) Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* Berbantuan Media Kepingan Balok Geometri Untuk Meningkatkan Perkembangan Kongnif Anak Kelompok B2 TK Ganesa Denpasar. e-Journal PG-PAUD Universitas Pendidikan Ganesha
- Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung
- Sukarna. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen*. CV. Mandar Maju: Bandung
- Sukmadinata, N.Sy. (2010). Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja. Rosadakarya
- Suriani Siregar (2015), "Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Dan Aktifitas Visual Anak Pada konsep Sistem Indra"
- Surya, M. (2004). *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*, Pustaka Bani Quraisy, Bandung
- Suyanto. K.K.E. (2009). *Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa*. Malang: UNESA.
- Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. Depdiknas RI
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Depdiknas. RI